

**RENCANA REKLAMASI TAMBANG BATUBARA DI PT. RIMAU ENERGY MINING, DESA
PUTUT TAWULUH, JANAH JARI, RUNGUNG RAYA DAN BANTAI NAPU,
KECAMATAN KARUSEN JANANG, PAKU DAN AWANG, KABUPATEN BARITO TIMUR,
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH.**

**Anton Yudi Umsini PUTRA¹⁾, Barlian DWINAGARA²⁾, Muhamad Rizkiansyah ZULFAHRI¹⁾,
Prasodo Datu PRABANDARU¹⁾**

¹⁾Mahasiswa Magister Teknik Pertambangan UPN “Veteran” Yogyakarta, ²⁾Dosen Magister Teknik
Pertambangan UPN “Veteran” Yogyakarta.
e-mail : antonyudi.umsiniputra@yahoo.com

Abstrak

Batubara adalah endapan senyawa organik karbon yang terbentuk secara alamiah dari sisa tumbuh-tumbuhan. Batubara merupakan salah satu sumber energi yang cukup penting untuk menunjang kehidupan manusia. Di Indonesia, batubara merupakan sumber energi ketiga setelah minyak, gas bumi, dan beberapa pembangkit listrik sudah menggunakan batubara sebagai sumber energinya.

Lahan pasca penambangan batubara umumnya gersang, vegetasi sulit tumbuh, dan menjadi tidak produktif. Pada saat terjadi hujan, air sulit meresap ke dalam tanah atau sebagian besar mengalir di permukaan, akibatnya air tanah berkurang dan erosi terus meningkat bahkan ancaman banjir dan longsor terus mengintai. Sangat disayangkan apabila lahan pasca penambangan batubara akhirnya menjadi tidak produktif dan justru mendatangkan bencana bagi manusia. Oleh sebab itu, lahan pasca penambangan tidak boleh ditinggalkan begitu saja dan perlu usaha serius untuk mengembalikan kondisi lahan tersebut seperti sediakala atau paling tidak mendekati keadaan semula sebelum penambangan. Upaya pemulihan untuk mengembalikan kondisi lahan pasca penambangan disebut reklamasi.

PT.Rimau Energy Mining melakukan kegiatan reklamsi dengan metode backfiling akan tetapi seluruh bukaan tambang tidak dapat ditimbun kembali sehingga akan menyisakan lubang bukaan tambang. Lubang bukaan tambang akhir akan terisi oleh air yang nantinya akan dimanfaatkan sebagai tandon air dan dapat juga difungsikan sebagai tempat budidaya perikanan dan rekreasi.

Kata kunci : Reklamasi, Backfiling

PENDAHULUAN

Batubara adalah endapan senyawa organik karbon yang terbentuk secara alamiah dari sisa tumbuh-tumbuhan. Batubara merupakan salah satu sumber energi yang cukup penting untuk menunjang kehidupan manusia. Di Indonesia, batubara merupakan sumber energi ketiga setelah minyak, gas bumi, dan beberapa pembangkit listrik sudah menggunakan batubara sebagai sumber energinya.

Indonesia merupakan salah satu negara yang kaya akan sumber daya energi dan mineral, baik berupa minyak dan gas bumi, tembaga, nikel, dan lain-lain. Salah satu jenis bahan tambang andalan, diluar minyak dan gas, adalah batubara (coal), yang berdasarkan data dari Kementerian Energi dan Sumberdaya Mineral Indonesia (ESDM) tahun 2012 produksi batubara di Indonesia sebesar 386 juta Ton. Tahun 2013 produksi batubara di Indonesia sebesar 391 juta Ton dan pada tahun 2014 produksi batubara nasional diproyeksikan akan mencapai 369 juta Ton.

Setiap kegiatan industri selalu menimbulkan dampak positif maupun dampak negatif. Termasuk sebagai dampak positif kegiatan industri pertambangan adalah sumber devisa negara, sumber pendapatan asli daerah (PAD), membuka lahan pekerjaan dan sebagainya.

